

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Saat ini banyak peserta didik mengalami kesulitan belajar dan masalah tersebut berdampak pada hasil belajar. Contoh dari penyebab rendahnya hasil belajar antara lain kurangnya Media dalam proses belajar mengajar, Metode yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan mata pelajaran, kurangnya sistem evaluasi dalam proses belajar, Matapelajaran yang sulit untuk dipahami.

Pendidikan merupakan kegiatan terencana untuk mewujudkan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Menurut Susanto (2015:5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar

Terdapat permasalahan pendidikan yang sering terjadi di sekolah-sekolah yaitu peserta didik kurang semangat bertanya dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu peserta didik kurang, kurangnya respon dari siswa ketika guru bertanya, dan banyak sekolah yang belum diterapkan metode pembelajaran *word square*.

Dari hasil observasi di sekolah MA *attaqwa* pusat putra terdapat permasalahan yaitu peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran dan guru masih banyak menggunakan metode ceramah saja. Dari hasil observasi penulis ingin menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *word square*

Oleh sebab itu yang terjadi pada permasalahan di atas tugas guru yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat di dalam proses pembelajaran dikelas. Dan untuk mengatasi permasalahan di atas seorang guru menyampaikan materi dengan menerapkan metode yang *innovative* agar peserta

didik mempunyai daya tarik untuk belajar di dalam kelas. Terutama pada pembelajaran geografi yang lebih banyak teori ketimbang praktik. Salah satu bentuk pembelajaran inovatif yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Word Square*.

Metode pembelajaran *Word Square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Dimana metode *Word Square* ini yaitu kegiatan yang mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, melatih untuk disiplin, dapat melatih sikap teliti dan kritis, dan dapat merangsang peserta didik untuk berpikir efektif.

Word Square adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. *Word square* merupakan salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh peserta didik sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini sebuah permasalahan sekolah/hasil belajar siswa di MA *Attaqwa* putra pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan masalah di atas maka perlu diupayakan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang aktif pada peserta didik maupun dapat mengkomunikasikan ide dan gagasannya.

Dari berbagai masalah di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS 1 Di Madrasah Aliyah *At-Taqwa* Pusat Putra Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi persalahan sebagai berikut :

1. Kurang semangat bertanya dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran
2. Kurang rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran

3. Kurangnya respon dari siswa ketika guru bertanya
4. Pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
5. Penggunaan model pembelajaran word square belum diterapkan disekolah tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk penelitian ini lebih terarah, karena tidak mungkin penulis meneliti semua permasalahan yang telah diuraikan karena keterbatasan, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu penulis membatasi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi dengan menggunakan metode pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran Geografi di kelas X IPS 1 MA At-Taqwa Putra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran Word Square pada pembelajaran Geografi?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran Word Square dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran word square pada pembelajaran geografi
2. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan,

pengalaman, dan wawasan di bidang proses pembelajaran pendidikan. Adapun bagi akademisi, adalah untuk menambahkan wawasan dan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada penerapan metode *word square* dalam meningkatkan hasil belajar

2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka peningkatan hasil belajar peserta didik dalam metode *word square* dan penelitian ini juga dapat diterapkan sebagai pedoman dalam kegiatan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam metode *word square*, sebagai upaya dalam rangka meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian, peneliti menguraikan beberapa kata operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Word Square*

Haryono (2013: 130) Metode *Word Square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit peserta didik namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

2. Hasil Belajar

Sedangkan Pudyo Susanto, menyatakan bahwa Hasil Belajar adalah kemampuan yang di peroleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu. Susanto (2015:56)